

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA P.T. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk**

Nur Aisyah

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : nuraisyah.se.mak@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian internal pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk sudah sesuai dengan *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO). Penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk adalah metode analisis deskriptif komparatif. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk sudah sesuai dengan *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO), yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang

**INTERNAL CONTROL SYSTEM
ON MERCHANDISE INVENTORY
AT P.T. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk**

Nur Aisyah

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : nuraisyah.se.mak@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the internal control at P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk is in accordance with the Committee Of Sponsoring Organization (COSO). The author uses data collection tools in the form of observations and interviews. In this research, the type of data used is qualitative and quantitative data with data source, primary and secondary. The method used in research at P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk is a comparative descriptive analysis method. From the results of the study concluded that the internal control of merchandise inventory at P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk is in accordance with the Committee Of Sponsoring Organization (COSO), which includes, control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring.

Key Words : Internal Control, Merchandise Inventory

PENDAHULUAN

Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Persediaan adalah salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang. Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk (1) menentukan laba rugi periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi; (2) menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan, sehingga perusahaan senantiasa memberikan perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi untuk dijual kembali. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang. Bisa dikatakan persediaan hanya suatu sumber dana menganggur karena sebelum persediaan digunakan berarti dana terikat didalamnya tidak dapat digunakan untuk keperluan lain.

Pengelolaan persediaan adalah kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan (bahan baku dan penolong) yang tepat, dengan jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak pula kurang atau sedikit dibandingkan dengan kebutuhan atau permintaan.

Dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan akun yang sangat materiil dan mempunyai risiko bawaan yang tinggi, yang menyebabkan perusahaan memprioritaskan atau memperluas pengendalian internal atas persediaan barang untuk mencegah terjadinya resiko. Hal ini secara signifikan mengurangi risiko dalam pengendalian internal terhadap persediaan barang. Kelengkapan penilaian dan pengalokasian yang berkaitan dengan transaksi dan siklus produksi serta persediaan.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pemasaran tidak terlepas akan kebutuhan akan barang-barang dagangan yang menjadi faktor utama dalam menunjang jalannya aktivitas pemasaran perusahaan. Dengan terpenuhinya akan barang tepat pada waktunya, maka kegiatan suatu perusahaan akan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi risiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Oleh sebab itu, pengendalian internal atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi risiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah suatu usulan perbaikan.

Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan serta cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian internal juga bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan cacatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas cacatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sehari sekali.

Pentingnya pengendalian internal ini selain semakin besar dan kompleksnya operasi perusahaan, juga karena pengendalian internal merupakan suatu metode dan prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang mungkin dapat merugikan perusahaan. Tujuan pengendalian internal dapat tercapai jika unsur-unsur pengendalian internal itu sendiri benar-benar dipenuhi dan agar pengendalian itu berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan suatu bagian tertentu yang mengawasi dan mengevaluasi pengendalian internal.

Pengendalian persediaan merupakan suatu tindakan untuk menentukan tingkat dan bagian dari persediaan, sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran dalam penjualan serta kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien serta serangkaian kebijakan dengan sistem pengendalian yang memonitor tingkat persediaan yang harus dijaga kapan persediaan harus diisi dan berapa pesanan yang harus dilakukan.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pengendalian persediaan merupakan suatu usaha memonitor dan menentukan tingkat komposisi barang yang optimal dalam menunjang kelancaran dan efektifitas serta efisiensi dalam kegiatan perusahaan.

P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ritel yang tentunya memiliki persediaan barang dagang yang harus dilindungi dan dipastikan keandalan informasi dan data dari persediaan barang, karena cukup banyak jenis barang yang keluar dan masuk, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stok barang akibatnya diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi kecurangan dalam menjalankan tugas.

Mengingat bahwa pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efektifitas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah : Apakah Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Telah Sesuai dengan *Committee Of Sponsoring Organization (COSO)* ?

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang

Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan seperti : aktiva yang dimiliki perusahaan yang diamankan sebagaimana mestinya, informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Pengendalian internal disesuaikan dengan pencapaian tujuan dalam pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasi yang saling melengkapi.

Menurut COSO (*Committe Of Sponsoring Organizations*) of the *Treadway Commission*. Mengemukakan sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen dan personalia lain, yang dirancang

untuk memberikan keyakinan memadai tentang tiga tujuan, yaitu : efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada.

Committee Of Sponsoring Organization (COSO) memandang pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Pengendalian bukanlah sesuatu yang ditambahkan dalam proses manajemen tersebut, akan tetapi merupakan bagian integral dalam proses tersebut. Jadi pengendalian internal dibuat untuk melindungi kekayaan perusahaan dari pencurian, penggelapan dan penyalahgunaan.

Tujuan Pengendalian Internal

Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu :

1. *Reliability of Financial Reporting* (keandalan laporan keuangan)
Manajemen bertanggung jawab dalam menyiapkan laporan keuangan bagi investor, kreditur dan pengguna lainnya. Manajemen mempunyai kewajiban hukum dan profesional untuk menjamin bahwa informasi telah disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah berlaku secara umum.
2. *Efficiency and Effectiveness of Operation* (operasi yang efektif dan efisien)
Pengendalian dalam suatu organisasi dimaksudkan untuk mendorong penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan tujuan organisasi.
3. *Compliance with Applicable Laws and Regulations* (ketaatan pada hukum dan peraturan)
Banyak hukum dan peraturan yang harus ditaati oleh perusahaan. Beberapa diantaranya tidak berhubungan langsung dengan akuntansi misalnya undang-undang diimplementasikan manajemen guna memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan pengendaliannya akan tercapai.

Persediaan Barang Dagang

Persediaan adalah unsur aktiva yang disimpan dengan tujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis yang normal atau barang-barang yang akan dikonsumsi dalam pengolahan produk yang akan dijual. Kekayaan perusahaan yang tidak dimasukkan kedalam kelompok persediaan karena kekayaan tersebut tidak dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan adalah persediaan yang menunggu saat penjualan dan surat berharga yang disimpan untuk dijual dikemudian hari. Menurut Freddy Rangky (2004), persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah, kemudian dijual kembali.

Persediaan umumnya mendapat perhatian yang lebih besar dari auditor di dalam auditnya karena berbagai alasan berikut ini :

1. Umumnya persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang jumlahnya cukup material dan merupakan objek manipulasi serta tempat terjadinya kesalahan-kesalahan besar.
2. Penentuan besarnya nilai persediaan secara langsung mempengaruhi *cost* barang yang dijual (*cost of good sold*) sehingga berpengaruh pula terhadap perhitungan laba tahun yang bersangkutan.
3. Verifikasi kuantitas, kondisi dan nilai persediaan merupakan tugas yang lebih kompleks dan sulit dibanding dengan verifikasi sebagian besar unsur laporan keuangan yang lain.
4. Seringkali persediaan disimpan di berbagai tempat sehingga menyulitkan pengawasan dan perhitungan fisiknya.

5. Adanya berbagai macam persediaan menimbulkan kesulitan bagi auditor dalam melaksanakan auditnya.

Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan

Sistem pengendalian internal atas persediaan dibuat oleh perusahaan untuk menghindari penumpukan dana perusahaan di persediaan. Hal ini dikarenakan bahwa semua barang tidak bisa dikatakan sebagai persediaan, akan tetapi bagi perusahaan bisa jadi merupakan aset tetap. Seperti persediaan yang ditemukan di dalam laporan laba rugi merupakan barang dan jasa yang digunakan untuk menciptakan pendapatan usaha, sedangkan persediaan yang ada di neraca merupakan barang dan jasa yang akan digunakan dalam menciptakan pendapatan usaha.

Tujuan Persediaan Barang Dagang

Tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawab secara efektif. Untuk itu, pemeriksaan internal akan melakukan analisis, penilaian dan mengajukan saran-saran. Tujuan pemeriksaan mencakup pula pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar.

Menurut Baridwan (2004) metode pencatatan persediaan ada dua, yaitu :

1. Metode Fisik

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya. Dalam metode ini mutasi persediaan barang tidak diikuti dalam buku-buku, setiap pembelian barang dicatat dalam rekening pembelian. Karena tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan juga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Harga pokok penjualan baru dapat dihitung apabila persediaan akhir sudah dihitung.

2. Metode Buku (Perpetual)

Dalam metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo dalam rekening persediaan. Masing-masing kolom dirinci lagi untuk kuantitas dan harga perolehannya. Penggunaan metode buku akan memudahkan penyusunan neraca dan laporan laba rugi jangka pendek, karena tidak perlu lagi mengadakan perhitungan fisik untuk mengetahui jumlah persediaan akhir. Walaupun neraca dan laporan laba rugi dapat segera disusun tanpa mengadakan perhitungan fisik atas barang, setidaknya setahun sekali perlu diadakan pengecekan apakah jumlah barang dalam gudang sesuai dengan jumlah dalam rekening persediaan. Pengecekan ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan fisik dengan rekening persediaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk yang beralamat di Jalan Panakukang Square Makassar Jl. Pandang Raya. Waktu penelitian kurang lebih 2 bulan yaitu pada 11 Januari 2016 sampai dengan 21 Maret 2016.

Jenis Data

1. Kuantitatif

Suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.

2. Kualitatif

Data yang berupa tulisan mengenai tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data ini berbentuk uraian terperinci, kutipan langsung dan dokumentasi kasus.

Sumber Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh orang dalam suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview atau observasi.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau data yang diterbitkan oleh instansi lain.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang mendukung dalam pengumpulan data guna melengkapi penelitian ini digunakan serangkaian kegiatan sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari bukti-bukti berupa buku dan dokumen yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas dengan tujuan untuk kelengkapan data penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu metode penelitian dengan menggunakan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, seperti :

a. Observasi

Yaitu peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

b. Wawancara

Yaitu peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara langsung berupa tanya jawab dengan pihak manajemen perusahaan yang terdiri dari pimpinan cabang beserta para bawahannya berkaitan dengan tujuan diadakannya penelitian. Dalam proses pengumpulan data dengan teknik wawancara ini peneliti mendapatkan gambaran mengenai ruang lingkup perusahaan.

c. Dokumentasi

Yaitu catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif yaitu penggambaran mengenai masalah-masalah berdasarkan kondisi realitas yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat dan membandingkan antara sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang menurut *Committee Of Sponsoring Organization (COSO)*, dan menurut P.T. Ramayan Lestari Sentosa, Tbk yang meliputi : Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Risiko Aktivitas, Pengendalian Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perbandingan berdasarkan P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk dan *Committee Of Sponsoring Organization (COSO)*.

Tabel 1.
Perbandingan Menurut COSO dan P.T. Ramayana Lestari Sentosa Tbk

No	Komponen	Menurut P.T. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	Menurut COSO	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Lingkungan Pengendalian	Dalam lingkungan pengendalian pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa semua karyawan harus disiplin dan jujur dalam pengendalian atas persediaan barang dagang	Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal, membentuk disiplin dalam struktur organisasi.	Sesuai
2	Penaksiran Resiko	Penaksiran risiko pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa dilakukan secara formal dengan memperhatikan pengawasan keluar masuknya barang dari gudang ke <i>counter</i> maupun dari <i>supplier</i> ke toko serta pada saat operasional, barang-barang yang cacat, barang yang tidak laku, kekurangan <i>stock</i> persediaan barang, dan kehilangan sehingga dapat mengantisipasi terjadinya risiko.	Mengidentifikasi entitas dan menganalisis serta mengelola risiko yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya.	Sesuai
3	Aktivitas Pengendalian	Aktivitas pengendalian pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa otorisasi transaksi, pemisahan tugas, catatan akuntansi, pengendalian akses dan pengecekan atas pelaksanaan pengendalian persediaan barang.	Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan untuk menunjang pengendalian internal.	Sesuai
4	Informasi dan Komunikasi	Komunikasi pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa dilakukan secara formal dimana terdapat forum khusus yang dinamakan TIM 10 yang sering melakukan rapat secara rutin membahas mengenai masalah persediaan barang dagang pengendalian persediaan barang.	Komunikasi menyangkut penyampaian informasi kepada semua yang terlibat dalam pelaporan persediaan barang, dimana setiap organisasi seluruh pihak harus menerima pesan yang jelas dari manajemen puncak, dimana semua karyawan harus paham dengan hubungan kerja antar individu atau saling kerja sama.	Sesuai
5	Pemantauan	P.T. Ramayana Lestari Sentosa melakukan pemantauan secara rutin atas pengendalian internal, yaitu dengan pengawasan dilakukan oleh seluruh karyawan dan pemilik perusahaan yang terpusat pada persediaan barang.	Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja struktur pengendalian internal secara periodik dan terus-menerus. Pemantauan dilaksanakan oleh orang yang semestinya melakukan pekerjaan tersebut.	Sesuai

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan dari pembahasan di atas, maka P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Cabang Panakukang Makassar secara keseluruhan dapat dikatakan sudah sesuai dengan *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO) dan berjalan dengan cukup baik. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan yaitu diduga bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk tidak sesuai dengan *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO) dan belum berjalan dengan baik serta tidak benar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada P.T. Ramayana Lestari Sentosa telah sesuai dengan teori menurut *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO), simpulan ini diambil berdasarkan hasil tabel perbandingan antara perusahaan dan teori *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO), yang meliputi : lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka disarankan sebaiknya P.T. Ramayana Lestari Sentosa tetap mempertahankan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens dan Loebbecke. 1991. *Auditing Pendekatan Terpadu*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen : Prosedur dan Implementasi Management Audit*, Salemba Empat, Jakarta.
- Diana Anastasia dan Setiawati Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, ANDI, Yogyakarta.
- Fauzan, Alwin. 2003. *Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi P.T. PINDAD (Persero)*. (On Line). Dari Dialog File : Adobe Acrobat Document (pdf), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
- Fitriasari, Dewi. Arnos, Deny. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- <http://nichonotes.blogspot.co.id/2015/Teori-COSO.html>
- Mulyadi. 2008. *Auditing*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Nurmailiza, Tengku. 2009. *Analisis Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagang P.T. Indopack Pratama*. (On Line). Dari Dialog File : Adobe Acrobat Document (pdf), Fakultas Ekonomi Medan.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi Dibidang Bisnis*, Edisi 2, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sadeli, Lili dan Siswanto, Bedjo. 2004. *Akuntansi Manajemen : Sistem, Proses dan Pemecahan Soal*, Cetakan Ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.
- Samryn, L. M. 2012. *Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya Untuk Aktivitas Operasi dan Informasi*, Edisi Pertama, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*, Cetakan Pertama, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati. 2004. *Auditing*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suyono, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Refika Aditama, Yogyakarta.
- Syah, Sultan. 2015. *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Bahan Ajar, STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar.
- Wardani, Vicintia, Hardani. 2015. *Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Pada P.T. Indopack Pratama*. (On Line). Dari Dialog File : Adobe Acrobat Document (pdf), Fakultas Politeknik LP3I Jakarta.

- Widjaja, Amin. 1994. *Auditing Suatu Pengantar*, Edisi Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- William, Carter. 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi Keempat Belas, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta.
- Winarno, Wahyu, Wing. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan Pertama, STIM YKPN, Yogyakarta.